

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang dengan masalah kesehatan mental yang dirawat di tempat seperti rumah sakit jiwa atau panti sosial sering kali kesulitan menjaga perawatan diri mereka sendiri, terutama dalam hal kebersihan pribadi (Harini, 2019). Hal ini membuat mereka lebih rentan terhadap berbagai gangguan kesehatan, seperti penyakit kulit yang bisa menular. Faktor seperti lingkungan yang ramai, kurangnya tenaga kesehatan, dan sedikitnya kegiatan rehabilitasi semakin menambah risiko masalah kesehatan bagi kelompok ini. Pendekatan yang melibatkan aspek biologis, psikologis, dan sosial sangat penting dalam menangani pasien dengan gangguan jiwa (Damayanti et al., 2022). Banyak penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari sekitar, peran keluarga, serta kondisi bersih fasilitas perawatan memengaruhi kepatuhan pengobatan dan kualitas hidup pasien. Jika lingkungan perawatan tidak higienis, bisa timbul penyakit tambahan, termasuk infeksi kulit karena jamur. Karena itu, penting untuk mendeteksi dini gangguan kesehatan lain, seperti infeksi jamur permukaan, agar perawatan keseluruhan bisa berhasil.

Keterbatasan dalam perawatan diri pada pasien gangguan jiwa biasanya terkait dengan stres psikologis yang parah, masalah persepsi diri, dan motivasi yang rendah (Baptista et al., 2018). Ini disebut sebagai defisit perawatan diri, di mana seseorang tidak bisa melakukan kegiatan dasar seperti mandi, merawat kulit, rambut, gigi, dan menjaga kebersihan tubuh sendiri. Jika ini berlangsung lama, bisa langsung memengaruhi kesehatan kulit.

Salah satu penyakit kulit yang sering muncul di tempat dengan kebersihan yang kurang baik adalah *Tinea versicolor*, yakni infeksi jamur permukaan yang disebabkan oleh *Malassezia* sp. (Sardjito, 2019). Infeksi ini ditandai dengan bercak kulit yang berubah warna dan mungkin gatal, terutama saat berkeringat. Lingkungan yang lembap dan panas, plus kebiasaan kebersihan diri yang buruk, mendukung perkembangan infeksi ini.

Pasien di panti jiwa termasuk kelompok yang berisiko tinggi terkena *Tinea versicolor* (Deshpande & Kumar, 2022). Gangguan kognitif dan perilaku, penggunaan obat dalam jangka waktu lama, serta lingkungan panti yang padat dan lembap bisa memicu pertumbuhan jamur

Malassezia di kulit. Beberapa penelitian melaporkan bahwa tingkat infeksi jamur kulit pada pasien gangguan jiwa di tempat perawatan lebih tinggi daripada di masyarakat umum.

RSKD Duren Sawit, sebagai rumah sakit rujukan untuk gangguan jiwa, menghadapi kesulitan dalam menjaga kebersihan diri pasien dengan baik. Sampai sekarang, informasi tentang kasus Tinea versicolor pada OS (ORANG SAKIT) jiwa di RSKD Duren Sawit masih sedikit. Dengan situasi ini, peneliti ingin melakukan studi untuk mendeteksi jamur Tinea versicolor dari kerokan kulit pasien jiwa di RSKD Duren Sawit, Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagai negara yang terletak di daerah tropis, Indonesia memiliki suhu dan tingkat kelembaban yang tinggi, yang membuatnya ideal bagi pertumbuhan jamur, sehingga jamur dapat ada di hampir seluruh lokasi.
2. Di Indonesia, perkiraan menunjukkan bahwa infeksi Tinea versicolor menyerang sekitar 20 hingga 25 persen area kulit, terutama di bagian tubuh seperti dada, punggung, bahu, leher, lengan, juga paha.
3. Panti jiwa di RSKD Duren Sawit biasanya menghadapi keterbatasan dalam menjaga kebersihan diri karena gangguan mental yang dialami pasien. Salah satu risiko yang bisa muncul adalah infeksi jamur permukaan, seperti Tinea versicolor.
4. Pasien panti jiwa punya risiko tinggi terhadap Malassezia, terutama karena lingkungan panti yang kurang terjaga dan kondisi kesehatan pasien yang tidak optimal.

C. Pembatasan Masalah

Menyadari adanya berbagai isu yang muncul, penulis memutuskan untuk membatasi lingkup studi ini dengan menganalisis keberadaan jamur Tinea versicolor dari sampel kulit pasien yang diambil di RSKD Duren Sawit.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah keberadaan jamur Tinea versicolor terdeteksi pada contoh kulit pasien di bangsal jiwa RSKD Duren Sawit, Jakarta Timur?

2. Adakah variasi kejadian infeksi jamur *Tinea versicolor* berdasarkan gender pasien di bangsal jiwa RSKD Duren Sawit tersebut?
3. Apakah kebersihan tubuh, seperti seberapa sering mereka mandi, berkaitan dengan keberadaan jamur *Tinea versicolor* pada pasien panti jiwa di RSKD Duren Sawit?
4. Apakah lama waktu tinggal pasien di panti jiwa memengaruhi keberadaan jamur *Tinea versicolor*?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memeriksa keberadaan *Tinea versicolor*, salah satu spesies jamur, pada sampel kulit yang diambil dari pasien di rumah sakit jiwa RSKD Duren Sawit.

2. Tujuan Khusus

- a. Tentukan apakah penemuan jamur *Tinea versicolor* berbeda tergantung jenis kelamin pasien RSKD Duren Sawit.
- b. Meneliti apakah kebiasaan mandi pasien berperan dalam deteksi jamur *Tinea versicolor* di RSKD Duren Sawit.
- c. Menyelidiki hubungan antara lama tinggal pasien di RSKD Duren Sawit dan keberadaan jamur *Tinea versicolor* pada diri mereka.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Riset ini bisa dijadikan tugas akhir untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah. Lewat riset ini, peneliti dapat mengumpulkan info lebih, memperluas wawasan, dan menerapkan materi yang didapat. Selain itu, riset ini juga jadi fondasi penelitian lanjutan tentang keberadaan jamur *Tinea versicolor* pada sampel kulit pasien di panti jiwa RSKD Duren Sawit.
- b. Kajian ini memberi kuasa kepada penyelidik untuk mendapatkan kefahaman dan kebolehan yang lebih mendalam untuk mengkaji kulat *Tinea versicolor* yang ditemui dalam pengikisan kulit daripada pesakit di institusi mental RSKD Duren Sawit.

2. Bagi Institusi

- a. Temuan riset ini diharapkan dapat menjadi rujukan penting bagi praktisi yang tertarik pada studi Mikologi, khususnya mengenai jamur penyebab panu,

yaitu *Tinea versicolor*.

- b. Studi ini bertujuan untuk menambah jumlah koleksi karya tulis ilmiah yang ada di perpustakaan Universitas MH Thamrin.

3. Bagi Masyarakat

- a. Penelitian ini meningkatkan kesadaran tentang risiko yang terkait dengan tertular jamur *Tinea versicolor* bagi masyarakat umum.
- b. Riset ini berfungsi sebagai sarana belajar yang menekankan betapa pentingnya menjaga kebersihan tubuh dalam aktivitas sehari-hari.